**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas berinteraksi. Dalam interaksi terdapat dua hal, yatu interaksi positif dan interaksi negatif. Interaksi positif sepeti bekerja sama, tolong menolong dan sebagainya. Sedangkan interaksi negatif salah satunya adalah konflik-konflik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Endraswara, 2013:14). Dengan demikian konflik merupakan bagian dari kehidupan manusia. Kedudukan manusia sebagai makhluk sosial tidak akan terlepas dengan adanya konflik, sifat dan karakter manusia yang berbeda-beda menimbulkan banyaknya persaingan. Baik itu konflik dengan dirinya sendiri, konflik dengan keluarga maupun konflik dengan orang lain. Konflik yang dialami manusia dapat kita lihat dilingkungan sekitar, baik itu lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat. Konflik yang terjadi dalam keluarga maupun masyarakat oleh sebagian penulis atau sastrawan diajadikan sebuah karya sastra. daya imajinasi yang dimiliki oleh sastrawan menjadikan konflik-konflik yang terjadi, dijadikan ide untuk membuat sebuah karya sastra agar terlihat lebih natural.

Konflik merupakan suatu masalah sosial yang timbul karena adanya perbedaan pendapat maupun pandangan. Konflik biasanya muncul akibat tidak adanya rasa toleransi dan saling mengerti kebutuhan masing-masing individu. Seseorang akan merasa hampa jika selama hidupnya hanya merasakan kebahagiaan saja. Begitupun sebaliknya, seseorang akan merasa bosan jika terus menerus menderita. Maka dengan adanya konflik hidup menjadi lebih sempurna dengan segala lika-liku problematika yang bisa ditimbulkan. Konflik bisa terjadi antar manusia dengan manusia, dengan alam semesta, manusia dengan tuhannya, yang terjadi antar individu dan invidu atau dengan kelompok kelompok (Satoto, 2016:59).

Konflik diartikan sebagai percekcokan, perselisihan, serta pertentangan. Dalam kehidupan ini kita sebagai manusia tidak akan pernah lepas dari yang namaanyaa masalah ataupun konflik, baik itu konflik dengan keluarga maupun dengan orang lain. Karna pada awalnya konflik itu muncul dikarenakan adanya perselisihan dan perbedaan pendapat antara yang satu dengan yang lain, yang salah satunya tidak pernah mau mengalah dan selalu mempertahankan pendapatnya sehingga pada akhirnya timbul percekcokan dan beraakhir dengan permusuhan. Dengan demikian konflik yang terjadi dalam kehidupan ini sudah menjadi hal yang wajar dan biasa terjadi dalam kehidupan ini.

Secara sosiologis, konflik merupakan suatu proses sosial antara dua orang atau lebih dan salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkannya atau membuatnya tidak berdaya. Konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan ciri-ciri yang dibawa individu dalam suatu interaksi. Perbedaan-perbedaan tersebut diantaranya adalah menyangkut ciri fisik , kepandaiaan, pengetahuan, adat istiadat, keyakinan dan lain sebagaainya. Dengan dibawasertanya ciri-ciri individu dalam interaksi sosial, konflik merupakan situasi yang wajar dalam setiap masyarakaat dan tidak ada satu masyarakatpun atau kelurga yang tidak pernah mengalami konflik semuanya pasti pernah mengalami konflik. Baik itu konflik batin, keluarga, sosial dan sebagainya (fatmawati, 2013).

Akhir-akhir ini sering terjadi konflik yang terjadi dikalangan artis. Contohnya, konflik yang terjadi dalam keluarga Bahar yaitu Anisa Bahar yang sangat kecewa dengan anak kandungnya yaitu Juwita Bahar yang pada awalnya diminta patungan sebesar 800 ribu untuk membeli kue ulang tahun Anisa Bahar, dan juwita bahar menolaknya. Selain itu Anisa bahar juga kecewa lantaran juwita bahar tidak memperlihatkan kepeduliannya pada sang nenek yang kini sedang sakit parah. Konflik yang terjadi pada saat pemilihan kepala desa di Arosbaya merupakan salah satu konflik yang disebabkan karena terdapat pihak yang merasa dirugikan. Oleh karena itu konflik bisa muncul pada siapa saja dengan berbagai macam persoalan.

Konflik-konflik yang terjadi dalam kehidupan manusia juga ikut mempengaruhi sastrawan dalam mengerkspresikan dan menciptakan suatu karya sastra. Karya sastra tersebut berdasarkan dari kisah nyata atau dari imajinasi penulis itu sendiri. Sebuah karya yang didalamnyaa terdapaat banyak konflik akan semakin menarik, karena pembaca akan memiliki rasa penasaran bagimaan awalnya konflik itu terjadi. Konflik yang dihadirkan oleh seorang pengarang tidak luput dari kenyataaan bahwa keberadaannya merupakan bagian kehidupan manusia. (Ratna, 2013:342) menyatakan bahwa manusia perlahan akan kehilangan pengendalian diri ketika tingkat peradaban mencapai suatu kemajuan sehingga memicu suatu konflik.

Konflik merupakan inti dari sebuah karya sastra yang pada akhirnya membentuk plot. (Sudjiman, (1995:2) menjelaskan bahwa konflik adalah ketegangan dalam cerita rekaan atau drama, pertentangan antara dua kekuatan. Pertentangan ini dapat terjadi pada diri tokoh, dua tokoh dan masyarakaat serta lingkungannya. Hal tersebut menjadi sebuah alasan untuk mengkaji dan menganalisisn konflik yang terjadi dalam sebuah karya sastra yang berupa Drama.

Drama adalah ragam sastra dalam bentuk dialog yang dimaksudkan untuk dipertunjukkan diatas pentas (Satoto, 2016:3). Drama merupakan genre karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak. Drama menggambarkan reaalita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang dipentaskan. Dalam drama untuk mementaskannya butuh naskah drama. Naskah Drama adalah salah satu genre karya sastra yang sejajar dengan prosa atau puisi. Berbeda dengan prosa ataau puisi, naskah drama memiliki bentuk sendiri yaitu ditulis dalam bentuk dialog. Dalam drama menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi sehingga interaksi-interaksi inilah yang kemudian melahirkan konflik dalam drama.

Usmar Ismail merupakan seeorang sastrawan dan sutradara film indonesia. Beliau banyak meluncurkan film-film kayanya. Namanya melejit ketika menghasilkan film *Lewat Djam Malam, Darah dan Doa* dan masih banyak lainnya. Karya drama yang dihassilkan oleh Usmar Ismail diantaranya, *Ayahku Pulang, Citra, Asmara Dara* dan sebagainya. Dalam Drama *Ayahku Pulang*  karyaUsmar Ismail yang pernah difilmkan dengan judul film *Dosa Tak Berampun* dan drama yang berjudul *Citra* juga pernah difilmkan di televisi.

Naskah Drama *Ayahku pulang* menjadi objek dalam penelitian skripsi ini dengan alasan karena naskah drama tersebut bercerita konflik-konflik yang ada dalam keluarga. Drama *Ayahku pulang* menceritakan tentang Raden Saleh selaku kepala keluarga pergi meninggalkan tiga orang anak dan menceraikan istrinya dengan keadaan ekonomi yang sangat susah. Dan anaknya merasa sangat benci pada ayahnya yang tidak bertanggung jawab pada keluarga, akan tetapi sang ibu mengingatkan agar tidak membenci ayahnya selaku ayah kandungnya. Seperti dalam kutipan

**Gunarto:** “kenapa masih ibu ingat masa yang lampau itu? Mengingat orang yang sudah tidak ingat lagi kepada kita”.

Berdasarkan Uraian di atas, konflik dalam sebuah kaarya sastra merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Oleh sebab itu, dengan latar belakang inilah peneliti memilih meneliti tentang konflik yang terdapat dalam Naskah Drama *Ayahku Pulang*. Dengan judul “ Analisis Konflik dalam Naskah Drama *Ayahku Pulang* Karya Usmar Ismail”.

* 1. **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemunculan konflik dalam naskah drama ayaku pulang karya Usmar Ismail?
2. Bagaimana puncak konflik dalam naskah drama ayahku pulang karya Usmar Ismail?
3. Bagiaimana penyelesaian konflik dalam naskah drama ayahku pulangkarya Usmar Ismail?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemunculan konflik dalam naskah drama ayaku pulang Usmar Ismail
2. Mendeskripsikan puncak konflik dalam naskah drama ayahku pulang Usmar Ismail
3. Mendeskripsikan penyelesaian konflik dalam naskah drama ayahku pulang Usmar Ismail
   1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini

* + 1. Manfaat Praktis

1. Menambah pengetahuan hasil penelitian tentang konflik dalam naskah drama ayahku pulang
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau rujukan bagi penelitian lebih lanjut
   * 1. Secara teoretis
3. Diharapkan memberikan pegetahuan terhadap pembaca tentang analisis konflik dalam naskah drama ayahku pulang
   1. **Definisi Operasional**

1. Pemunculan konflik adalah tahap dimunculkannya permasalahan yang ditandai dengan adanya ketegangan atau pertentangan antar tokoh

2. Puncak konflik adalah tahap dimana permasalahan atau ketegangan berada pada titik paling puncak.

3. Penyelesaian konflik adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan atau menghilangkan konflik